

RINGKASAN

Reni Yulianika R.0710450017-45. EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) (Kasus Proses Pembuatan Tepung Tapioka Di Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek). Dibawah bimbingan Ir. Hamid Hidayat, MS.

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) merupakan program strategis Kementerian Pertanian untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan. Sejak tahun 2008 dan 2009, Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) telah dilaksanakan di desa/Gapoktan sebagai pusat pertumbuhan usaha agribisnis di perdesaan. Sebagai salah satu penggerak pembangunan bidang pertanian, agroindustri diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional. Untuk mewujudkan itu maka harus dilihat potensi yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu, pembangunan pertanian yang dikaitkan dengan pembangunan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah perdesaan.

Kabupaten Trenggalek memiliki cukup banyak agroindustri skala kecil yang berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu agroindustri kecil yang berpotensi untuk dikembangkan dan terdapat di Kabupaten Trenggalek adalah agroindustri tapioka.

Melihat kenyataan yang ada maka perlu diadakan penelitian yang menggali dan menganalisis mengenai evaluasi program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) terhadap agroindustri tapioka tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dirumuskan suatu strategi yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan agroindustri sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengusaha/produsen agroindustri dalam mengembangkan usahanya demi peningkatan kesejahteraan produsen dan peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses PUAP yang meliputi perencanaan dan penggunaan modal? (2) Bagaimana output dari kegiatan PUAP yang meliputi Hasil Kegiatan Usaha Produktif yaitu Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP? (3) Bagaimana kecenderungan hubungan antara proses PUAP dan Output (Hasil Kegiatan Usaha Produktif yaitu Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP) dalam program PUAP?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mendeskripsikan proses PUAP yang meliputi perencanaan dan penggunaan modal. (2) Untuk mendeskripsikan output dari kegiatan PUAP yang meliputi Hasil Kegiatan Usaha Produktif yaitu Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP. (3) Untuk melihat kecenderungan hubungan antara proses PUAP dan Output (Hasil Kegiatan Usaha Produktif yaitu Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP) dalam program PUAP.

Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di Desa Sumberdadi, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Metode penentuan kelompok yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik *Purposive sampling*. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ” Evaluasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) ” terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1)Wawancara, (2) Observasi (3) Dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan kedua adalah analisis deskriptif dengan *scoring*. Sedangkan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan metode analisis dengan Tabel Analisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Proses penyaluran dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) memberikan kesimpulan sebanyak 84% responden memberikan jawaban sudah sesuai dengan pedoman dan sisanya 16% memberikan jawaban belum sesuai dengan pedoman. (2) Penggunaan modal usaha untuk kegiatan usaha produktif memberikan kesimpulan 84% responden memberikan jawaban sebagian besar modal pinjaman (75 – 100%) digunakan untuk kegiatan usaha produktif, dan sisanya 16% memberikan jawaban sebagian modal pinjaman (25 - <75%) untuk digunakan kegiatan usaha produktif. (3) Dampak penggunaan modal untuk kegiatan usaha produktif 95% responden memberikan jawaban terjadi peningkatan pendapatan usaha, hal ini karena modal yang digunakan lebih besar. (4) Dalam hal pengembalian modal pinjaman, 100% responden memberikan jawaban lunas. (5) Persepsi responden terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), 95% menyatakan sangat baik untuk meningkatkan pendapatan sedangkan 5% menyatakan baik untuk meningkatkan pendapatan. (6) Sikap responden terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), 95% menyatakan sangat senang/ setuju untuk ikut program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dan 5% menyatakan senang untuk mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) tersebut. (7) Terdapat kecenderungan hubungan positif antara proses pemberian modal usaha dan hasil kegiatan usaha produktif.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian di lapang adalah sebagai berikut: (1) Pada variabel Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang meliputi Proses Penyaluran Dana PUAP, Penggunaan Dana/Modal Usaha untuk kegiatan produktif masih perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif. Hal tersebut dikarenakan masih adanya pemahaman masyarakat yang masih beragam terhadap Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). (2) Penggunaan dana/modal untuk kegiatan produktif harus ada pengawasan terhadap penggunaan dana/modal yang digunakan untuk kegiatan usaha produktif, dikarenakan masih adanya anggota yang tidak menggunakan keseluruhan bantuan dana dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) walaupun hanya sebagian kecil anggota yang tidak menggunakan bantuan dana/modal 100% untuk kegiatan usaha produktif.

SUMMARY

Reni Yulianika R. 0710450017-45. EVALUATION OF THE RURAL AGRIBUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM (PUAP) (Case at the making process tapioca Sumberdadi village Trenggalek Subdistrict Trenggalek district). Supervisor Ir. Hamid Hidayat, MS.

Rural Agribusiness Development Program (PUAP) Ministry of Agriculture is a strategic program to reduce poverty and unemployment in rural areas. Since the year 2008 and 2009, the Rural Agribusiness Development Program (PUAP) has been implemented in the village / Farmer group as a growth center in rural agribusiness. As one of the driving force of development in agriculture, agro-industry is expected to play an important role in regional development activities, both in the goals of development, economic growth and national stability. To realize that it must be seen the potential in the area. Therefore, agricultural development is associated with the development of the agricultural industry needs to be directed to rural areas.

Trenggalek has enough small-scale agro-industries that have the potential to be developed. One small agro-industries that have the potential to be developed and contained in the Trenggalek is agroindustrial tapioca.

By the fact that we need to hold a study to explore and analyze the evaluation program Rural Agribusiness Development Program (PUAP) on agro-industries such as tapioca. Through this research is expected to be formulated a strategy appropriate to the agro-environmental conditions that can contribute to the entrepreneur / agro-industry producers in developing its business in order to improve the welfare of producers and rural community economic development.

Formulation of the problem of this study were (1) How PUAP process which includes planning and use of capital? (2) How is the output of PUAP activities which include results for Productive Activities of income earning activities, return of capital, Perceptions and attitudes toward PUAP? (3) How is the trend relationship between process and output PUAP (Productive Results of Operations Revenues productive activities, Return on capital venture, Perceptions and attitudes towards PUAP) in PUAP program?

The purpose of this study were to (1) To describe PUAP process which includes planning and use of capital. (2) To describe the output of PUAP activities which include results for Productive Activities of income earning activities, return of capital, Perceptions and attitudes toward PUAP. (3) To see the trend of the relationship between process and output PUAP (Productive Results of Operations Revenues productive activities, Return on capital venture, Perceptions and attitudes towards PUAP) in PUAP program.

This type of research used is descriptive research (descriptive research). Methods of determining the research areas defined intentionally (purposive), namely in the Village Sumberdadi, Trenggalek Subdistrict, Trenggalek Distric. Group determination method used in this study, namely purposive sampling technique. The types of data collected in the study "Evaluation of Rural Agribusiness Development Program (PUAP)" consists of primary data and

secondary data. The data was collected in the following manner: (1) Interview (2) Observation (3) Documentation.

Methods of data analysis used to answer the first goal and the second is a descriptive analysis of the scoring. Meanwhile, to answer the third objective method of analysis with the Table Analysis.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded as follows: (1) The process of channeling funds Rural Agribusiness Development Program (PUAP) provide a conclusion as much as 84% of respondents gave answers are in accordance with the guidelines and the remaining 16% gave an answer not in accordance with the guidelines. (2) The use of venture capital for productive activities to the conclusion 84% of respondents gave answers to most of the loan capital (75-100%) is used for productive business activities, and the remaining 16% gave answers to some of the loan capital (25 - <75%) for used productive business activities. (3) The impact of venture capital for productive activities 95% of respondents gave answers to an increase in revenues, this is because the capital is used more. (4) In terms of return on equity loans, 100% of respondents gave answers in full. (5) Respondents' perceptions of program Rural Agribusiness Development Program (PUAP), 95% said very good way to increase revenue while 5% said either to increase revenue. (6) The attitude of respondents to the program Rural Agribusiness Development Program (PUAP), 95% stated very happy / agreed to join the program Rural Agribusiness Development Program (PUAP) and 5% stated delighted to join the program Rural Agribusiness Development Program (PUAP). (7) There is a tendency of positive relationship between the provision of venture capital and the productive business activities.

Suggestions that can be delivered based on the results of research in the field are as follows: (1) In Process variable Relief Business Capital in Rural Agribusiness Development Program (PUAP) which includes PUAP Disbursement Process, Use of Funds / Venture Capital for productive activities still needs to be more intensive socialization. That is because there still exists a society that is diverse understanding of the process Relief Business Capital in Rural Agribusiness Development Program (PUAP). (2) Use of funds / capital for productive activities there should be oversight of the use of funds / capital used for productive activities, due to the persistence of the members who do not use the overall funding of the program Rural Agribusiness Development Program (PUAP) although only a minority of members do not use the funds / capital 100% for productive business activities.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan telah selesainya skripsi dengan judul **“EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) (Kasus Proses Pembuatan Tepung Tapioka Di Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek)”**. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Universitas Brawijaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

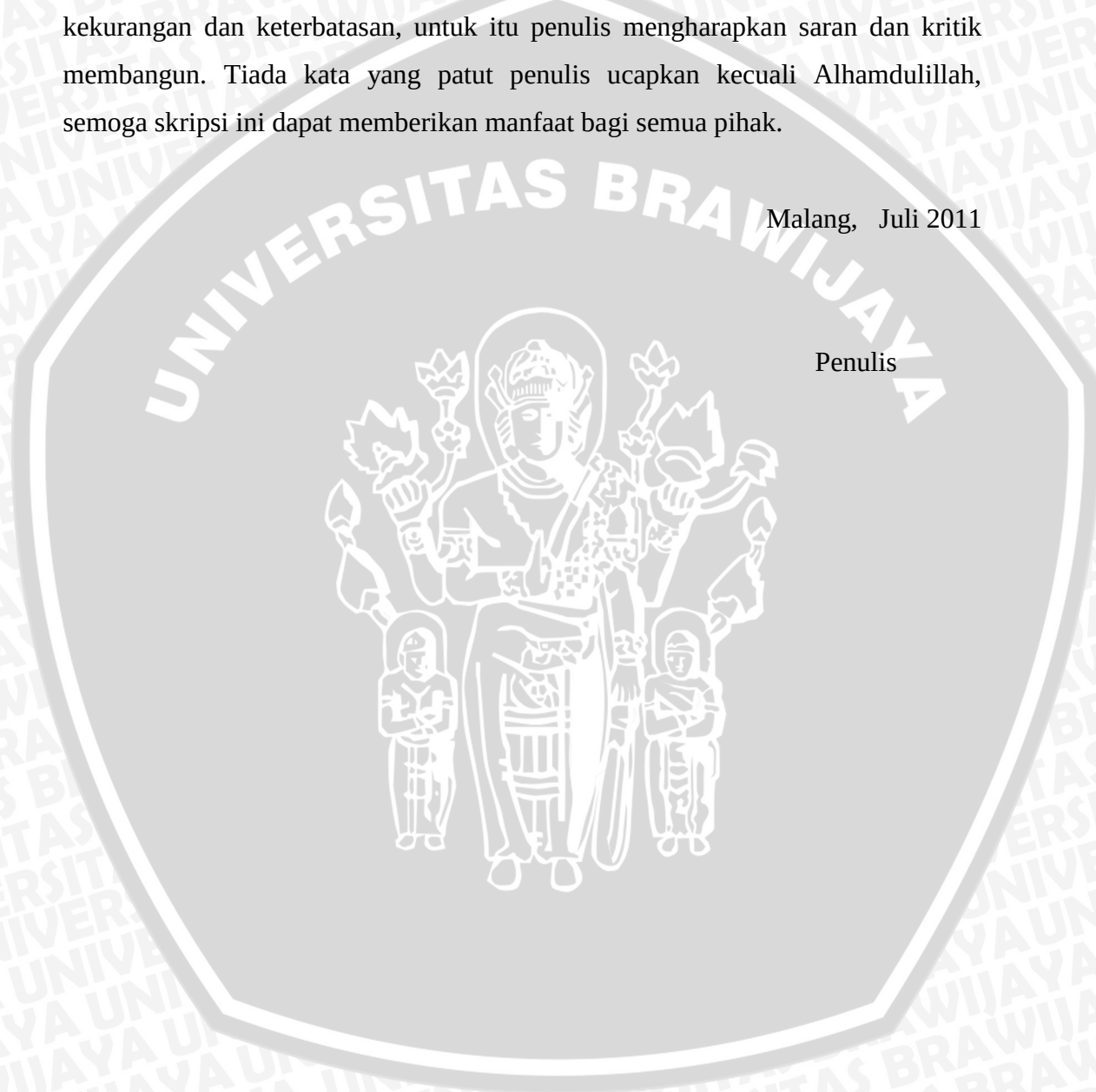
1. Bapak Ir. Hamid Hidayat, MS selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, kritikan dari awal pembuatan proposal hingga proposal skripsi ini selesai
2. Bapak Jumadi selaku ketua gapoktan Subur Makmur yang telah memberikan izin untuk penelitian di gabungan kelompok tani yang telah dipimpinnnya
3. Bapak Suyitno selaku kepala desa desa Sumberdadi yang telah berkenan memberikan izin penelitian di desa Sumberdadi
4. Bapak Teguh Susilo selaku sekretaris desa Sumberdadi yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu untuk memberikan data-data mengenai desa Sumberdadi
5. Ayah dan ibuku yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk mengerjakan skripsi ini
6. Alif Dahroni yang selalu ada dan memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

7. Teman-teman Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP) angkatan 2007 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun. Tiada kata yang patut penulis ucapkan kecuali Alhamdulillah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Juli 2011

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Trenggalek pada tanggal 03 Juli 1989 dan merupakan putri tunggal dari seorang ayah yang bernama Lateni dan seorang ibu bernama Herminingsih.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri Ngepeh II Trenggalek dan lulus tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri II Tugu Trenggalek dan lulus tahun 2004, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Trenggalek dan lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke Universitas Brawijaya Malang dengan mengambil Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis memiliki pengalaman non akademik yaitu sebagai bendahara umum dalam kepanitiaan pelaksanaan dalam kegiatan acara RASTA (Rangkaian Acara Semarak Permaseta) pada tahun 2007.

DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Tinjauan Tentang Evaluasi	5
2.1.1. Pengertian Evaluasi	5
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi.....	6
2.1.3. Jenis – Jenis Evaluasi	7
2.1.4. Model Evaluasi	8
2.1.5. Waktu Pelaksanaan Evaluasi	10
2.2.Tinjauan Umum Tentang Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	11
2.2.1. Profil PUAP	11
2.2.2. Pola Dasar dan Strategi PUAP	14
2.2.3. Seleksi Desa dan Gapoktan Penerima PUAP	15
2.2.4. Tata Cara dan Prosedur Penyaluran BLM PUAP.....	17
2.2.5. Organisasi Pelaksanaan PUAP	19
2.2.6. Pembinaan dan Pengendalian PUAP.....	23

2.2.7.	Pengawasan PUAP	27
2.2.8.	Evaluasi dan Pelaporan PUAP	28
2.3.	Tinjauan Umum Tapioka	29
2.3.1.	Ubi Kayu.....	29
2.3.2.	Tapioka	33
2.3.3.	Teknologi Prossessing Tapioka.....	35
III.	KERANGKA BERPIKIR	
3.1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	38
3.2.	Batasan Masalah	42
3.3.	Definisi Operasional	42
3.4.	Pengukuran Variabel.....	47
IV.	METODE PENELITIAN	
4.1.	Jenis Penelitian	50
4.2.	Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	50
4.3.	Metode Penentuan Kelompok.....	50
4.4.	Metode Penentuan Responden.....	51
4.5.	Rancangan Penelitian.....	51
4.6.	Jenis Data.....	51
4.6.1.	Data Primer.....	51
4.6.2.	Data Sekunder.....	51
4.7.	Metode Pengumpulan Data.....	52
4.8.	Metode Analisis Data.....	52
4.8.1.	Metode Analisis Tujuan Pertama	52
4.8.2.	Metode Analisis Tujuan Kedua	54
4.8.3.	Metode Analisis Tujuan Ketiga.....	56
V.	KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
5.1.	Kondisi Geografis dan Batas Administratif.....	57
5.2.	Keadaan Penduduk	57
5.2.1.	Penduduk menurut jenis kelamin	57
5.2.2.	Penduduk Menurut Umur	58
5.2.3.	Penduduk Menurut Pendidikan	59

5.2.4. Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	60
5.3.Keadaan Pertanian	61
5.3.1. Distribusi Penggunaan Lahan.....	61
5.3.2. Jenis Komoditi dan Produksinya	61
5.3.3. Pola Tanam	62
5.4.Kelembagaan Penunjang Usaha Pertanian	63
5.4.1. Kelembagaan Sosial	63
5.4.2. Kelembagaan Ekonomi.....	64
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1.Karakteristik Responden.....	66
6.1.1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Usia/Umur.....	66
6.1.2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	67
6.1.3. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga.....	69
6.1.4. Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan yang dimiliki.....	70
6.1.5. Karakteristik Responden Menurut Status Lahan yang dimiliki.....	71
6.2.Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	71
6.2.1. Proses Penyaluran Dana PUAP	77
6.2.2. Penggunaan Dana/Modal Usaha untuk Kegiatan Usaha Produktif	92
6.2.3. Pelaksanaan Kegiatan Usaha Produktif Program PUAP	94
6.3.Kegiatan Usaha Produktif dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	99
6.3.1. Pendapatan Usaha Produktif.....	101
6.3.2. Pengembalian Modal	109
6.3.3. Persepsi dan Sikap	112

6.4. Hubungan Proses Pemberian Modal Usaha dengan Hasil

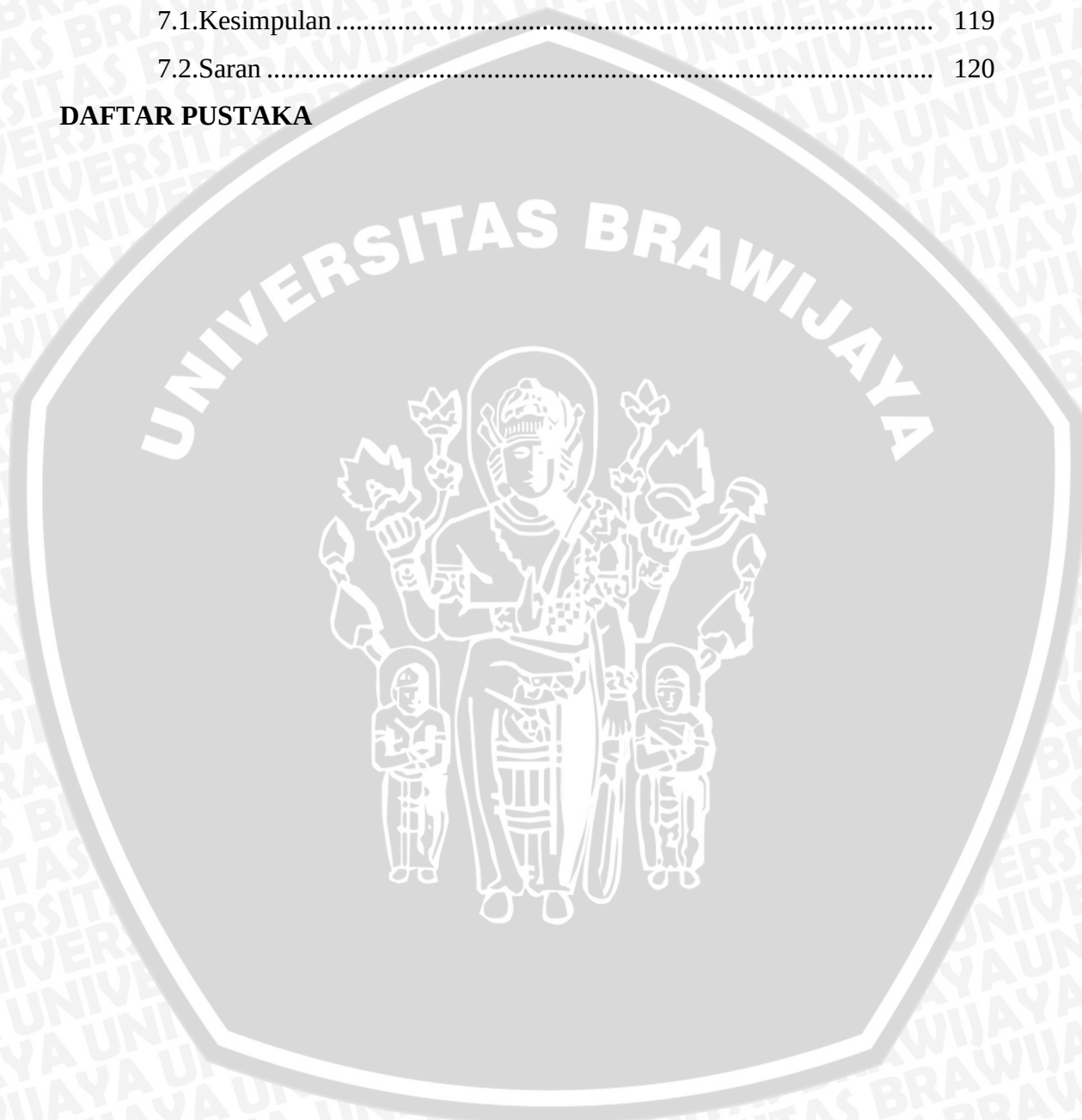
Kegiatan Usaha Produktif 116

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan 119

7.2. Saran 120

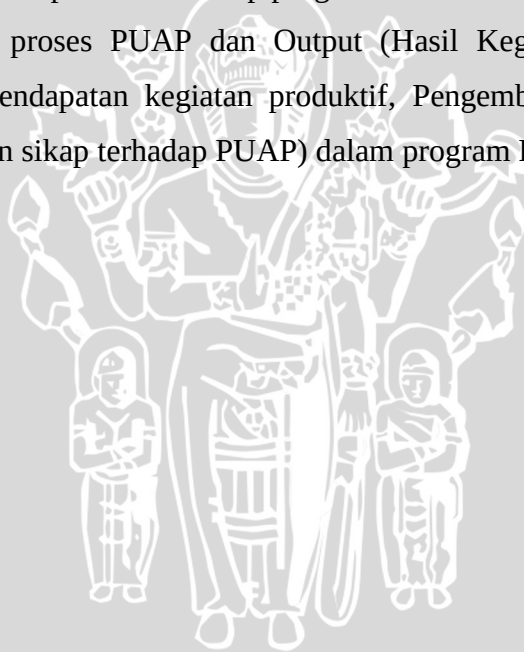
DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1.	Kadar Gizi dari Ubi Kayu.....	32
2.	Usaha – usaha untuk mengatasi munculnya warna hitam yang disebabkan aktivitas enzim Polyphenolase.....	33
3.	Pengukuran variabel Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	47
4.	Pengukuran Hasil Kegiatan Usaha Produktif	49
5.	Tabel Analisis Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang meliputi perencanaan dan penggunaan modal dengan Pengukuran Hasil Kegiatan Usaha Produktif yang meliputi Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP.....	56
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin di Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek	58
7.	Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Sumberdadi, 2010	58
8.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Sumberdadi, 2010	59
9.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencahariaan di Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.....	60
10.	Distribusi Penggunaan Lahan di Desa Sumberdadi, 2010.....	61
11.	Jenis Komoditi dan Luas Tanam di Desa Sumberdadi	62
12.	Jenis Lembaga Ekonomi Penunjang Pertanian di Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.....	64
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	67
14.	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	68
15.	Karakteristik responden berdasarkan Jumlah Tangungan Keluarga.....	69
16.	Karakteristik responden berdasarkan Luas Lahan	70

17. Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	76
18. Proses Penyaluran Dana PUAP	88
19. Hasil Kegiatan Usaha Produktif	101
20. Pendapatan usaha produktif yang diterima oleh kelompok tani Tani Murni sebelum mengikuti program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	102
21. Pendapatan usaha produktif yang diterima oleh kelompok tani Tani Murni setelah mengikuti program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	103
22. Persepsi dan Sikap responden terhadap program PUAP	115
23. Hubungan antara proses PUAP dan Output (Hasil Kegiatan Usaha Produktif yaitu Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap terhadap PUAP) dalam program PUAP	117



DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Hal
1.	Formulasi Proses Evaluasi	6
2.	Skema Evaluasi Berdasarkan pada Tujuan	9
3.	Teknik Evaluasi Model Eksperimen	10
4.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	41
5.	Pola tanam di tanah sawah	62
6.	Pola tanam di tanah tegalan	63
7.	Diagram lingkaran proses penyaluran dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	91
8.	Diagram lingkaran Penggunaan Dana/Modal Usaha untuk Kegiatan Usaha Produktif pembuatan tepung tapioka	93
9.	Diagram lingkaran pendapatan usaha produktif pembuatan tepung tapioka	108
10.	Diagram lingkaran Pengembalian Modal	109
11.	Diagram lingkaran Persepsi terhadap PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan)	113
12.	Diagram lingkaran Sikap terhadap PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan)	114

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Hal
1.	Kuisisioner	123
2.	Pedoman pertanyaan terbuka	130
3.	Biaya dan pendapatan usaha pembuatan tapioka sebelum menggunakan bantuan modal dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	135
4.	Biaya dan pendapatan usaha pembuatan tapioka sesudah menggunakan bantuan modal dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan	136
5.	Data Responden Penerima PUAP kelompok tani Tani Murni	137
6.	Skor yang dicapai pada variabel Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dan Penggunaan modal usaha untuk kegiatan usaha produktif	138
7.	Skor yang dicapai pada indikator Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dan Penggunaan modal usaha untuk kegiatan usaha produktif	139
8.	Skor yang dicapai pada variabel hasil kegiatan usaha produktif	142
9.	Perhitungan Skoring Variabel Proses Pelaksanaan Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam PUAP dan Penggunaan Modal Usaha untuk Kegiatan Usaha Produktif, Hasil Kegiatan Usaha Produktif yang meliputi Pendapatan kegiatan produktif, Pengembalian modal usaha, Persepsi dan sikap	143
10.	Biaya Pengeluaran proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan sebelum mengikuti program PUAP	145
11.	Penerimaan dalam proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan sebelum mengikuti program PUAP	147
12.	Pendapatan dalam proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan sebelum mengikuti program PUAP	149

13. Penerimaan dalam proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan setelah mengikuti program PUAP.....	150
14. Biaya Pengeluaran proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan setelah mengikuti program PUAP.....	152
15. Pendapatan dalam proses pembuatan tepung tapioka selama 3 bulan sebelum mengikuti program PUAP	149
16. Skor Pendapatan Usaha Produktif	155
17. Proses Penyaluran Dana/modal pada kelompok tani Tani Murni.....	156
18. Penggunaan Modal Usaha pada kelompok tani Tani Murni.....	158
19. Pendapatan usaha produktif pada kelompok tani Tani Murni	159
20. Pengembalian modal usaha pada kelompok tani Tani Murni.....	160
21. Persepsi dan Sikap pada kelompok tani Tani Murni.....	161
22. Tabel Substansi Proses Pemberian Bantuan Modal Usaha dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	162
23. Tabel Substansi Hasil Kegiatan Usaha Produktif	164
24. Dokumentasi Penelitian	166
25. Peta desa Sumberdadi	169